
PENGARUH AUDIT *TENURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT

Oleh

Aulia Dewi Gizta¹, Nurfitri Zulaika²^{1,2}STIE Pembangunan TanjungpinangEmail : ¹auliadewigizta@gmail.com, ²nurfitrizulaika@gmail.com**Abstract**

The purpose of this study was to examine the effect of Audit Tenure on audit quality. The population of this research is all auditors at Public Accounting Firms in the Riau Islands Province. The sample in this study used a saturated sampling technique, which allows researchers to collect data from the entire auditor population. The samples in this study were all auditors, partners, senior auditors and junior auditors who actively worked at 10 Public Accounting Firms in the Riau Islands Province. The total number of respondents in this study was 52 auditors. The data collection method was carried out using a questionnaire method. The results of this research indicate that Audit Tenure influences audit quality.

Keywords: *Audit Tenure, Audit Quality*

PENDAHULUAN

Berkembangnya perekonomian di Indonesia sekarang ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi perusahaan di Indonesia. Personil dalam perusahaan baik pemegang saham maupun manajemen memiliki berbagai kepentingan. Pemegang saham membutuhkan informasi yang diperoleh dari manajemen. Ariestanti dan Latrini (2019) menyatakan bahwa untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen bebas dari salah saji material, perusahaan membutuhkan jasa akuntan publik. Hal tersebut juga bertujuan agar laporan keuangan teruji secara independen serta menunjang pembuatan keputusan bisnis. Surat Edaran OJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 menyatakan bahwa Akuntan Publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sesuai dengan Undang-Undang mengenai akuntan publik.

Akuntan publik atau Auditor memiliki tugas untuk memeriksa kewajaran laporan keuangan perusahaan, yang akan disampaikan melalui laporan audit. Setiap perusahaan, dalam hal ini pemegang saham tentu membutuhkan hasil audit yang berkualitas. De

Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai keadaan dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan ketidaksesuaian terhadap prinsip yang terjadi pada laporan akuntansi kliennya (Anastasia dan Meiden, 2015).

Masih terdapat isu yang menunjukkan masih rendahnya kualitas di masa sekarang ini, salah satunya yaitu kasus *SNP Finance*, dimana Deloitte gagal mengemukakan adanya tindakan kecurangan pada laporan keuangan *SNP Finance*. Kecurangan yang dilakukan *SNP Finance* dengan menerbitkan penjualan dan piutang yang palsu dengan tujuan sebagai bukti kepada kreditur bahwa mereka akan melunasi hutangnya apabila piutang tersebut telah dilunasi. Hasil dari tindakan *SNP Finance*, tidak dicurigai oleh Deloitte dan Deloitte bahkan memberikan opini wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan *SNP Finance* tanpa mencurigai tindakan tersebut.

Dampak dari kegagalan ini adalah Kantor Akuntan Publik Marlinna dan Akuntan Publik Merliyana Syamsul, yang merupakan bagian dari Deloitte, dikenai sanksi administratif. Mereka diberikan pembatasan dalam memberikan layanan keuangan, seperti jasa pembiayaan dan jasa asuransi, selama

periode 12 bulan mulai dari 16 September 2018 hingga 15 September 2019.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah *Audit Tenure*. *Audit tenure* adalah masa kerja Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memberikan jasa audit kepada kliennya (Riswan et al., 2020), *audit tenure* memiliki batasan jangka waktu tertentu yang diatur oleh pemerintah atau manajemen perusahaan, hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas hasil audit sehingga informasi laporan keuangan menjadi kredibel dan menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan entitas tersebut (Latifah et al., 2019).

Semakin lama hubungan kerjasama antara auditor dan *auditee* dapat menaikkan kualitas audit. masa kerjasama yang terjalin akan memudahkan auditor dalam mendapatkan informasi dan bukti-bukti yang dibutuhkan dalam proses audit, karena sudah memahami karakter klien yang diauditnya. Hal ini juga dapat meningkatkan kualitas audit yang akan dihasilkannya (Nabila dan Hartinah, 2021). Namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamid (2013) yang menemukan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. *Audit Tenure* yang ilama itidak iselalu idapat mempengaruhi iindependensi iauditor sehingga itidak idapat imenurunkan ikualitas iaudit. Disamping iitu itenure iyang isingkat ijuga itidak iselalu idapat imenentukan ikeandalan kualitas iaudit, ikerena ibisa isaja iauditor itidak ipunya ipengetahuan idan ipengalaman yang icukup iuntuk imelakukan iaudit ipada iperusahaan iklien.

Adapun alasan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai *Audit Tenure* terhadap kualitas audit, karena ditemukan hasil penelitian yang berbeda (*research gap*) pada penelitian terdahulu. Diantaranya penelitian Marsista (2021) yang menemukan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Latifah et al (2019)

menemukan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sementara penelitian Edyatami (2020) menemukan bahwa *audit tenure* berpengaruh negative terhadap kualitas audit. Untuk itulah peneliti tertarik dengan *Audit Tenure* sebagai variabel independen dengan asumsi *Audit Tenure* dapat berpengaruh terhadap kualitas audit.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1). Apakah *Audit Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit?. Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit.

LANDASAN TEORI

Teori Agensi

Agency theory merupakan teori utama yang digunakan untuk merangkup secara keseluruhan mengenai penelitian ini. *Agency theory* menjelaskan permasalahan keagenan antara prinsipal dan agen. Dimana prinsipal adalah pemegang saham (pemilik perusahaan) dan agen adalah manajemen. Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa masalah agensi disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan dan informasi asimetri antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*). Untuk itu diperlukan pihak yang dapat menjadi penengah dan mengatasi ketidaksesuaian informasi antara pemegang saham dan manajemen. Disini pihak yang dimaksud adalah auditor independent.

Teori Entitas

Teori entitas menilai bahwa entitas ialah sesuatu yang terpisah dari pemilik dan pihak yang menanamkan modal (investor) di dalam perusahaan. Investor inilah yang menjadi pusat perhatian dalam penyajian informasi. Oleh karena itu, pemilik memerlukan informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan dan menjalin hubungan baik dengan pemegang saham dan *stakeholder* (Paton, 1962). Dalam hal ini entitas adalah

KAP yang memenuhi kebutuhan *stakeholder* dalam pengambilan keputusan

Kualitas Audit

Kualitas telah didefinisikan oleh beberapa peneliti terdahulu dengan definisi yang berbeda-beda. Menurut De Angelo (1981), kualitas audit dikatakan sebagai keadaan dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan ketidaksesuaian terhadap prinsip yang terjadi pada laporan akuntansi kliennya.

Zaputra (2022) menyatakan kualitas audit adalah cara auditor menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien, mengidentifikasi pelanggaran tergantung pada motivasi auditor untuk melaporkan pelanggaran tersebut. Dapat disimpulkan bahwa kualitas audit adalah kemampuan auditor dalam mengidentifikasi dan melaporkan adanya ketidak sesuaian pada laporan akuntansi klien.

Audit Tenure

Audit *tenure* adalah masa kerja Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memberikan jasa audit kepada kliennya (Riswan et al., 2020). Audit *tenure* merupakan suatu periode perikatan antara auditor atau KAP dan klien. Audit *tenure* diperlukan jika masa perikatan yang terjalin terlalu lama dan tidak diatur akan berdampak pada sikap independensi auditor, sedangkan juga terdapat sebagian pihak beranggapan lamanya masa perikatan tidak akan berdampak pada independensi auditor (Aritonang dan Darmawati, 2022)

Masa perikatan yang lama antara auditor dan klien akan membuat auditor memiliki pengetahuan maupun kemampuan tambahan mengenai sifat pekerjaan perusahaan yang diaudit. Jika auditor sudah memahami keadaan perusahaan yang akan diperiksa maka auditor akan menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah dan audit yang dihasilkan akan berkualitas.

HIPOTESIS

Perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Audit *Tenure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan data primer sebagai sumber utama informasi dalam penelitian ini. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, dengan beberapa metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan kusioner (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Kepulauan Riau yang berjumlah 14 KAP. Teknik sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh, penggunaan sampel jenuh memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi auditor yang relevan dengan penelitian. Sampel pada penelitian ini seluruh auditor baik partner, senior auditor, maupun junior auditor yang aktif bekerja pada 10 KAP di Provinsi Kepulauan Riau. 4 KAP lainnya di Provinsi Kepulauan Riau belum bisa memenuhi permintaan kuesioner. Total sampel pada penelitian ini adalah 52 orang responden.

Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode survey melalui penyebaran kuesioner. Seluruh kuesioner dibagikan kepada para responden di 10 KAP di Provinsi Kepulauan Riau.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Kualitas audit didefinisikan menurut Zaputra (2022) yaitu cara auditor menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien, mengidentifikasi pelanggaran tergantung pada motivasi auditor untuk melaporkan pelanggaran tersebut. Variabel kualitas audit dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan pernyataan-pernyataan mengenai kualitas audit yang dikembangkan oleh Zaputra (2022), yaitu melaporkan semua kesalahan klien, pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien, komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit, dan auditor berpedoman pada SPIP.

Variabel Independen

Audit *tenure* merupakan masa kerja Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memberikan jasa audit kepada kliennya. Audit *Tenure* diukur dengan menggunakan pernyataan-pernyataan yang dikembangkan oleh Nabila & Hartinah (2021), yaitu lamanya hubungan auditor dengan klien dan independensi hubungan dengan klien.

Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan software statistik JASP (*Jeffreys's Amazing Statistics Program*) versi 0.18.0 untuk menganalisis kualitas data secara komprehensif

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:206). Analisa statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum terkait demografi responden pada penelitian dan tentang variabel-variabel penelitian, yaitu *audit tenure* dan kualitas audit.

Uji Kualitas Data Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu prosedur atau metode yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen pengukuran seperti kuesioner mampu mengukur dengan akurat konstruk atau konsep yang dimaksud dalam penelitian. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran tersebut secara valid mengukur variabel yang ingin diteliti (Sugiyono, 2017).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu metode untuk mengukur tingkat kestabilan dan konsistensi responden dalam memberikan jawaban terkait pernyataan - pernyataan yang merupakan bagian dari dimensi suatu variabel dan diorganisasikan dalam bentuk kuesioner (Latifah et al., 2019)

Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan dalam model regresi memenuhi persyaratan dan kriteria dalam regresi. Untuk memeriksa hal ini, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Sugiyono, 2017)

Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, analisis regresi berganda diaplikasikan untuk memprediksi hubungan antara *audit tenure* terhadap kualitas audit.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t-test)

Secara dasar, uji t digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh individu dari satu variabel bebas dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Jika nilai t yang dihitung lebih kecil daripada nilai t yang tercantum dalam tabel dengan tingkat signifikansi 5%, maka pengaruhnya dianggap tidak signifikan.

Koefisien Determinasi (R Square)

Tujuan dari pengujian koefisien determinasi adalah untuk mengukur sejauh

mana variable - variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Uji Validitas Data

Penulis menggunakan metode Korelasi Pearson untuk mengukur validitas kuesioner dalam penelitian ini. Suatu item instrumen dapat dinyatakan valid jika pada tingkat signifikansi 5%, nilai korelasi r yang dihitung lebih besar atau sama dengan nilai korelasi r yang terdapat dalam tabel referensi.

Hasil uji validitas variabel Audit *Tenure* (X1), dan Kualitas Audit (Y) memperlihatkan bahwa r hitung \geq r tabel dan dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid, maka layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas Data

Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika pernyataan yang diberikan dalam kuesioner menghasilkan jawaban yang konsisten dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2017). Penulis menggunakan metode Cronbach Alpha dimana jika nilai Cronbach Alpha suatu variabel $> 0,6$ maka tiap-tiap butir dari pernyataan tersebut adalah reliabel atau dapat diandalkan. Variabel Audit *Tenure* (X1), dan Kualitas Audit (Y) mempunyai nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 sehingga semua variabel tersebut dinyatakan reliabel pada penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dapat ditentukan dengan menggunakan skewness dan kurtosis. Berikut merupakan hasil uji normalitas dalam penelitian ini.

Descriptive Statistics

	KA	AT
Mean	4.531	4.488
Std. Deviation	0.312	0.322
Skewness	-0.659	-0.227
Std. Error of Skewness	0.330	0.330
Kurtosis	0.080	-1.176

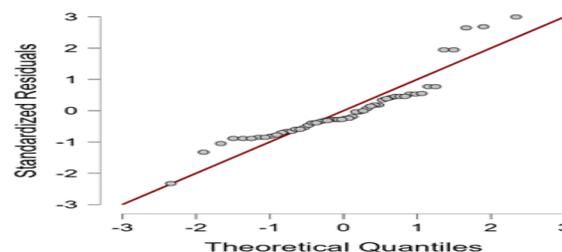
Descriptive Statistics

	KA	AT
Std. Error of Kurtosis	0.650	0.650
Shapiro-Wilk	0.949	0.928
P-value of Shapiro-Wilk	0.027	0.004
Minimum	3.615	3.900
Maximum	5.000	5.000

Sumber : Data olahan JASP 18 (2023)

Audit *Tenure* dengan nilai *skewness* dan *kurtosis* masing-masing sebesar -0,227 dan -1,176 $<$ +1,96, artinya kecondongan data adalah terdistribusi normal.

Q-Q Plot Standardized Residuals

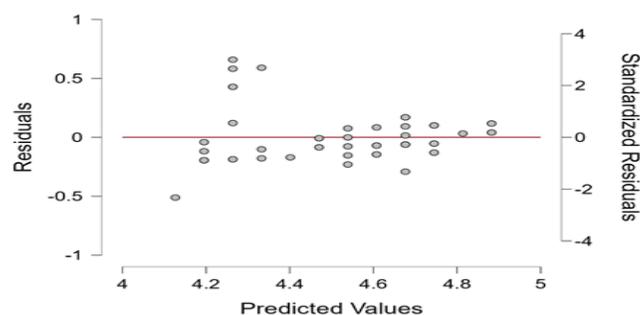


Sumber : Data olahan JASP 18 (2023)

Berdasarkan grafik q-q plot, dapat dilihat titik-titik pada grafik dekat dengan garis diagonal, ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan memperhatikan pola titik – titik pada scatterplot regresi. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini.



Sumber : Data olahan JASP 18 (2023)

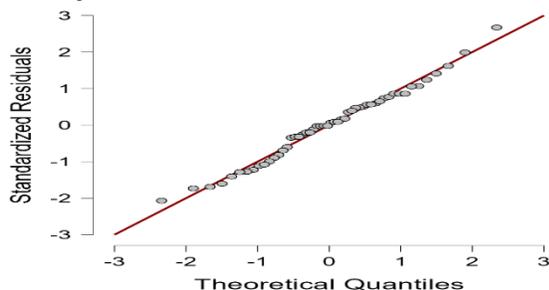
Berdasarkan hasil *scatter plot* di atas diketahui bahwa pencaran data tidak

menunjukkan suatu pola tertentu. Pencarian data menyebar secara acak sehingga peneliti menyimpulkan tidak adanya masalah heterokedastitas pada residual.

Uji Multikolinieritas

Pada penelitian ini, uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Berikut hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini.

Hasil Uji Multikolinieritas



Coefficients ▾

Model	Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Collinearity Statistics	
						Tolerance	VIF
H ₀ (Intercept)	4.531	0.043		104.787	< .001		
H ₁ (Intercept)	1.445	0.435		3.321	0.002		
AT	0.687	0.097	0.709	7.108	< .001	1.000	1.000

Sumber : Data olahan JASP 18 (2023)
 Variabel *Audit Tenure* telah menampilkan nilai *tolerance* sebesar 1,000 > 0,1 dengan nilai VIF sebesar 1,000 < 10. Berdasarkan nilai yang didapatkan, dapat dikatakan bahwa variabel *Audit Tenure* yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas.

Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dilakukan dengan tujuan untuk memprediksi besarnya keterkaitan dengan menggunakan data variabel bebas yang telah diketahui besarnya dengan variabel terikat. *Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)*

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized
H ₀	(Intercept)	4.531	0.043	
H ₁	(Intercept)	1.445	0.435	
	AT	0.687	0.097	

Sumber : Data olahan JASP 18 (2023)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji t pada variabel *Audit Tenure* didapatkan nilai t hitung sebesar 7,108 > t tabel 2,008, dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya, *Audit Tenure* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di KAP Provinsi Kepulauan Riau. *Koefisien Determinasi (R²)*

Hasil dari penelitian pada tabel dibawah ini :

Model Summary - KA

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	0.312
H ₁	0.709	0.503	0.493	0.222

Sumber : Data olahan JASP 18 (2023) Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, maka nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 50,3% yang menunjukkan bahwa kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Kepulauan Riau dipengaruhi oleh *audit tenure* sebesar 50,3% dan sisanya sebesar 49,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan pada variabel *audit tenure*, diperoleh nilai t hitung sebesar 7,108 > t tabel 2,008 dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05, maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP Provinsi Kepulauan Riau. Nilai t hitung yang positif menunjukkan bahwa apabila *audit tenure* meningkat, maka kualitas audit pada KAP Provinsi Kepulauan Riau juga akan

mengalami peningkatan. Lamanya hubungan auditor dengan klien, dan independensi hubungan dengan klien, dapat meningkatkan kualitas audit.

Adanya Audit *Tenure* akan membuat auditor mengenal lebih baik perusahaan yang akan diperiksanya. Perikatan audit yang lama memberikan auditor pengetahuan tambahan mengenai perusahaan tersebut, sehingga auditor akan mengetahui cara menyikapi pekerjaannya dengan efektif dan menghasilkan audit yang berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan Berisha (2021) yang menemukan bahwa lamanya hubungan kerja sama auditor dengan klien akan memberikan pemahaman tentang bisnis klien yang lebih mendalam, yang dapat membantu auditor dalam menyusun strategi yang lebih baik, untuk mengatasi kompleksitas tugas audit yang sudah pernah dilaksanakan sebelumnya. Hal tersebut membantu proses audit yang lebih efisien dan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pada penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Variabel audit *tenure* dengan t hitung sebesar $7,108 > t$ tabel $2,008$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka variabel audit *tenure* secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Kepulauan Riau.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran yang hendak dipertimbangkan. Bagi Kantor Akuntan Publik, disarankan untuk selalu menjaga hubungan baik dengan kliennya sehingga audit *tenure* yang terbentuk dapat meningkatkan kualitas audit

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencakup wilayah yang lebih luas, tidak hanya wilayah Provinsi Kepulauan Riau tetapi seluruh wilayah Sumatera agar tercapai tujuan generalisasi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain

seperti kompetensi maupun tipe Kepulauan Riaubadian dalam mengukur kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anastasia dan Meiden, Carmel. (2015). Studi Empiris Atas Kualitas Audit. PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK (SENDI_U). ISBN: 978-979-3649-81-8
- [2] Ariestanti, N. L. D., & Latrini, M. Y. (2019). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1231. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p15>
- [3] Aritonang, J. A. A., & Darmawati, D. (2022). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Capacity Stress Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1425–1436. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14898>
- [4] Berisha, B. (2021). *Long-term Auditor-client relationship and its effects on the audit quality*. 7(2), 123–129.
- [5] De Angelo, L.E. 1981. Auditor Size and and Audit Quality. Agustus. P. 113-127. *Journal of Accounting and Economics*. (Desember) pp. 183-199.
- [6] Edyatami, N.F. & Sukarmanto, E. 2020. Pengaruh Audit Tenure, Audit Capacity Stress dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Akuntansi*, 6(1): 199–202. Tersedia di <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/5>.
- [7] Hamid, Abdul. 2013. Pengaruh Tenur KAP Dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit. Skripsi Universitas Negeri Padang.
- [8] Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", *Journal of Finance Economic* 3:305- 360, di-download dari

- http://www.nhh.no/for/courses/spring/e
co420/jensenmeckling-76.pdf
- [9] Latifhah, S., Oktaroza, M. L., & Sukarmanto, E. (2019). Pengaruh Fee Audit dan Audit Tenur Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). *Prosiding Akuntansi*, 5(1), 62–67.
- [10] Marsista, G. A. M., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Kompleksitas Tugas Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kharisma*, Vol. 3 No(E-ISSN 2716-2710), 162–172.
- [11] Nabila, F., & Hartinah, S. (2021). Determinan Kualitas Audit Dengan Tenure Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.24853/jago.2.1.40-52>
- [12] Riswan, Nurdiono, Evana, E., & Dan Agrianti. (2020). Effects Of Moderating Variables On Audit Tenure and Audit Quality. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3), 431–439.
- [13] Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- [14] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- [15] Zaputra, A. R. R. (2022). Pengaruh Independensi, *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan* Vol 16 No 1 Februari 2022. Hal 609-627. ISSN 2088-5008. E-ISSN 2722-4104